



## PENGUATAN KEBIJAKAN BANK SENTRAL DAN KEUNGAN SYARIAH DALAM MANAJEMEN KUANGAN MASYARAKAT SIDOLUHUR KECAMATAN SUKARAJA KABUPATEN SELUMA KOTA BENGKULU

Deni Elva Riani, Emelza Riaontela, Reci Rinjani Fahlepi, Qodri Alamsyah, Andly Dinata,  
Dina Putri Juni Astuti

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

[denielvariani27@gmail.com](mailto:denielvariani27@gmail.com), [emelzariaontela@gmail.com](mailto:emelzariaontela@gmail.com), [recirinjani@gmail.com](mailto:recirinjani@gmail.com),  
[qodrialamsyah43@gmail.com](mailto:qodrialamsyah43@gmail.com), [andlydinata12@gmail.com](mailto:andlydinata12@gmail.com), [dinaputri2690@gmail.com](mailto:dinaputri2690@gmail.com)

### SUBMISSION TRACK

Submitted : 13 August 2024  
Accepted : 22 August 2024  
Published : 23 August 2024

### KEYWORDS

Kuliah Kerja Nyata (KKN),  
kebijakan bank sentral,  
keuangan syariah, QRIS,  
literasi keuangan, Desa  
Sidoluhur.

### CORRESPONDENCE

E-mail: [denielvariani27@gmail.com](mailto:denielvariani27@gmail.com)

### A B S T R A C T

Pengabdian ini memimplementasikan peran mahasiswa dalam menyebarluaskan kebijakan bank sentral dan keuangan syariah di Desa Sidoluhur, Kecamatan Sukaraja, Kota Bengkulu, melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, pengabdian ini mengidentifikasi bagaimana mahasiswa berfungsi sebagai penghubung informasi dan menganalisis pelaksanaan kegiatan sosialisasi, termasuk acara puncak yang dilaksanakan pada 25 Juli 2024. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa mahasiswa efektif dalam menjelaskan konsep-konsep kompleks seperti kebijakan moneter, QRIS, dan keuangan syariah kepada masyarakat, berkat dukungan dari Bank Indonesia dan aparat desa. Namun, tantangan seperti kesulitan dalam mengundang masyarakat dan kurangnya antusiasme tetap menjadi hambatan. Dampak positif termasuk peningkatan pemahaman masyarakat dan penerapan prinsip keuangan syariah. Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan sosialisasi di masa depan, disarankan untuk meningkatkan metode promosi, memberikan pelatihan tambahan kepada mahasiswa, dan memperkuat kolaborasi antara semua pihak terkait.

2024 All right reserved

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



## PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai agen perubahan dan penerus bangsa memiliki tanggung jawab moral yang besar dalam mendukung pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat.<sup>1</sup> Mahasiswa perlu menyadari urgensi hubungan antara manusia sebagai individu dengan masyarakat. Manusia sebagai individu sendiri merupakan bagian dari masyarakat, dan mahasiswa merupakan bagian penting darinya. Mahasiswa tidak bisa hidup terisolasi dari kehidupan bermasyarakat.<sup>2</sup> Sebagai kalangan yang terdidik, mahasiswa sering kali berada di garis depan dalam berbagai inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap isu-isu penting. Salah satu bidang yang membutuhkan

<sup>1</sup> Ahmad Syaiful, 'Peran Mahasiswa Sebagai Agen Perubahan Di Masyarakat', *Journal of Instructional and Development Researches*, 3.1 (2023), 29–34.

<sup>2</sup> Jefik Zulfikar Hafizd, 'Implementasi Peran Mahasiswa Sebagai Agent Of Change Melalui Karya Tulis Ilmiah', *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4.2 (2022), 175–84.



perhatian khusus adalah penyebaran informasi mengenai kebijakan bank sentral dan keuangan syariah. Kedua hal ini memiliki dampak yang signifikan terhadap stabilitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, terutama di negara dengan populasi mayoritas Muslim seperti Indonesia.

Kebijakan bank sentral memainkan peran krusial dalam mengatur stabilitas moneter dan menjaga inflasi agar tetap terkendali.<sup>3</sup> Sedangkan lembaga keuangan syariah adalah untuk mewujudkan sistem keuangan yang adil dan efisien maka setiap tipe dan lapisan masyarakat harus terwadai keinginannya dalam berinvestasi dan berusaha, sesuai dengan kemampuan dan keinginan mereka.<sup>4</sup> Namun, pemahaman masyarakat mengenai kebijakan ini masih terbatas, terutama di wilayah-wilayah pedesaan. Kondisi ini menuntut adanya upaya yang lebih intensif untuk meningkatkan literasi keuangan, sehingga masyarakat dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam mengelola keuangan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa yang memiliki potensi besar dalam mendukung penyebaran informasi kebijakan bank sentral dan keuangan syariah. Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya sekadar terjun ke masyarakat untuk menjalankan proyek tertentu, tetapi juga berperan sebagai penghubung yang menjembatani pengetahuan akademis dengan realitas sosial di lapangan. Mahasiswa yang terlibat dalam KKN berkesempatan untuk mengedukasi masyarakat mengenai isu-isu ekonomi yang relevan, termasuk kebijakan bank sentral dan keuangan syariah, yang sering kali kompleks dan sulit dipahami oleh masyarakat umum.

Desa Sidoluhur, Kecamatan Sukaraja, Kota Bengkulu, dipilih sebagai lokasi studi kasus dalam pengabdian ini. Desa ini memiliki karakteristik yang mencerminkan kondisi banyak desa di Indonesia, dengan akses informasi yang terbatas dan tingkat literasi keuangan yang rendah. Melalui program KKN di desa ini, mahasiswa diharapkan dapat memainkan peran penting dalam menyebarkan pengetahuan tentang kebijakan bank sentral dan keuangan syariah, sekaligus mengidentifikasi kendala yang mungkin dihadapi dalam proses tersebut.

Pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan meningkatkan peran mahasiswa sebagai penghubung dalam menyebarkan kebijakan bank sentral dan keuangan syariah melalui program KKN di Desa Sidoluhur. Selain itu, pengabdian ini juga bertujuan untuk memahami dampak dari intervensi mahasiswa terhadap peningkatan literasi keuangan masyarakat, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada dalam upaya menyebarluaskan kebijakan ekonomi yang penting ini. Dengan demikian, hasil pengabdian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pihak-pihak terkait, termasuk lembaga pendidikan dan pemerintah, untuk memperkuat peran mahasiswa dalam mendukung literasi keuangan yang inklusif dan berkelanjutan di masyarakat.

<sup>3</sup> Eti Jumiati, 'Kebijakan Moneter Sebagai Pengendali Inflasi Dan Nilai Tukar (Peran Bank Sentral)', *Jurnal Perbankan Syariah*, 2.1 (2022), 1–14.

<sup>4</sup> Maryani and Zainal Abidin, 'Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lumajang)', *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18.3 (2021), 392–405



## METODE

Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus di Desa Sidoluhur, Kecamatan Sukaraja, Kota Bengkulu, untuk memahami peran mahasiswa dalam menyebarkan kebijakan bank sentral dan keuangan syariah melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen terkait kegiatan KKN. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi bagaimana mahasiswa berinteraksi dengan masyarakat dan tantangan yang mereka hadapi dalam proses penyebaran informasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini menemukan bahwa mahasiswa memainkan peran krusial dalam menyebarkan kebijakan bank sentral dan keuangan syariah di Desa Sidoluhur melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Berikut ini adalah pembahasan mengenai peran mahasiswa, bentuk dan langkah kegiatan sosialisasi, faktor pendukung dan penghambat, dampak kegiatan, serta rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.

### 1. Peran Mahasiswa dalam Sosialisasi

Mahasiswa berfungsi sebagai penghubung antara lembaga keuangan, khususnya Bank Indonesia, dan masyarakat desa. Mereka membawa pengetahuan akademis yang dapat diterjemahkan ke dalam informasi yang mudah dipahami oleh masyarakat umum. Sebagai agen perubahan, mahasiswa bertugas untuk menjelaskan konsep-konsep ekonomi yang kompleks, seperti kebijakan moneter, penyampaian tentang metode pembayaran digital yaitu Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) untuk mencegah agar terhindar dari uang palsu, tidak perlu menyediakan uang kembalian, transaksi tercatat otomatis dan bisa dilihat setiap saat, terpisahnya uang untuk usaha dan personal, memudahkan rekonsiliasi dan berpotensi mencegah tindak kecurangan dari pembukuan transaksi tunai.<sup>5</sup> Selain itu sosialisasi ini juga memaparkan tentang prinsip-prinsip keuangan syariah, dengan cara yang sesuai dengan konteks lokal.

### 2. Bentuk dan Konsep Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dalam program KKN dilakukan melalui beberapa bentuk, antara lain:

#### a. Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok adalah salah satu bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam bimbingan dan berpusat pada dua arah. Kegiatan diskusi kelompok merupakan kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan lebih dari satu orang.<sup>6</sup> Mahasiswa menyelenggarakan diskusi kelompok dengan masyarakat untuk menjelaskan kebijakan bank sentral, cara-cara merawat uang dan menjaga uang

<sup>5</sup> Niken Viona Patrisia and Vina Rismayani, 'Peran Penting QRIS Dalam Sistem Pembayaran Terhadap Marketing Kewirausahaan', *Jurnal Abmas*, 23.1 (2023), 14–18.

<sup>6</sup> H. Masrik, 'Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Guna Meningkatkan Hasil Belajar Materi Menemukan Ide Bacaan Teks Di Smp', *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 3.2 (2019), 208-215.



rupiah, sekaligus menjelaskan bentuk bentuk uang dan metode pembayaran serta prinsip-prinsip keuangan syariah. Diskusi ini bertujuan untuk menjelaskan topik-topik tersebut dengan cara yang interaktif dan dapat langsung dipahami oleh peserta.

b. Presentasi dan Simulasi

Mahasiswa juga menyajikan materi melalui presentasi dan simulasi praktis. Simulasi ini meliputi penggunaan QRIS dalam transaksi sehari-hari, cara merawat dan menjaga uang rupiah, cara mengenali uang asli dan uang palsu serta penerapan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari.

c. Sosialisasi Literasi Keuangan

Pada 25 Juli 2024, mahasiswa KKN mengadakan acara puncak dari sosialisasi yang dilakuakn sebelumnya yang difasilitasi oleh Bank Indonesia dan Perangkat desa Sidoluhur. Acara ini mencakup berbagai sesi edukasi yang lebih mendalam mengenai kebijakan bank sentral dan prinsip keuangan syariah.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor Pendukung:

• Dukungan Institusi

Bank Indonesia dan aparat Desa Sidoluhur memberikan dukungan yang signifikan dengan menyediakan fasilitas dan akses informasi, serta berkolaborasi dalam penyelenggaraan acara puncak.

Metode Sosialisasi

Metode yang digunakan oleh mahasiswa, seperti diskusi kelompok dan simulasi praktis, efektif dalam menyampaikan informasi dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami.

b. Faktor Penghambat:

• Kesulitan Mengundang Masyarakat

Kesulitan dalam mengundang masyarakat untuk berpartisipasi dan mempertahankan antusiasme mereka merupakan tantangan utama. Faktor ini meliputi kesibukan masyarakat dan keterbatasan media promosi yang digunakan.

• Kurangnya Antusiasme

Masyarakat menunjukkan kurangnya antusiasme dalam mengikuti sesi edukasi, kemungkinan disebabkan oleh kurangnya pengetahuan awal tentang topik yang dibahas dan ketidakpercayaan terhadap manfaat langsung materi tersebut.

4. Dampak Kegiatan KKN dan Acara Sosialisasi

Kegiatan KKN dan acara sosialisasi memberikan dampak positif dengan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kebijakan bank sentral dan keuangan syariah. Masyarakat mulai menunjukkan ketertarikan untuk menerapkan prinsip-prinsip keuangan syariah, menjaga dan merawat uang dengan baik serta memanfaatkan QRIS dalam transaksi sehari-hari. Namun, beberapa masyarakat masih menunjukkan keterbatasan dalam memahami sepenuhnya materi yang disampaikan.



Gambar 1: Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi 25 Juli 2024<sup>7</sup>

## 5. Rekomendasi

Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan sosialisasi di masa depan, disarankan agar:

- Metode promosi ditingkatkan, gunakan media yang lebih familiar bagi masyarakat, seperti pembagian brosur kegiatan dan pengumuman desa, untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.
- Pelatihan untuk mahasiswa, mahasiswa perlu dilatih lebih lanjut dalam teknik komunikasi yang persuasif dan adaptif untuk menjelaskan materi secara lebih menarik dan relevan.
- Kolaborasi yang lebih erat, tingkatkan kolaborasi antara universitas, Bank Indonesia, dan aparat desa untuk menyediakan dukungan yang lebih baik dalam mengatasi hambatan yang ada dan memastikan bahwa kegiatan sosialisasi berjalan dengan lebih efektif.

## KESIMPULAN

Pengabdian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki peran penting sebagai penghubung dalam penyebaran kebijakan bank sentral dan keuangan syariah melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sidoluhur. Program ini memungkinkan mahasiswa untuk menyampaikan informasi yang kompleks dengan cara yang lebih sederhana dan mudah dipahami oleh masyarakat desa. Meskipun ada dukungan signifikan dari Bank

<sup>7</sup> Desa Sidoluhur. (2024). Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi. Desa Sidoluhur: Pemerintah Desa Sidoluhur.



Indonesia dan aparat desa, serta pelaksanaan acara puncak yang efektif, tantangan seperti kesulitan mengundang masyarakat dan kurangnya antusiasme tetap menjadi hambatan yang perlu diatasi.

Dampak positif dari kegiatan ini terlihat dalam meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai kebijakan keuangan dan prinsip-prinsip keuangan syariah, serta penerapan QRIS dalam transaksi sehari-hari. Namun, untuk memperbaiki efektivitas kegiatan sosialisasi di masa depan, diperlukan strategi promosi yang lebih baik, pelatihan tambahan untuk mahasiswa, dan kolaborasi yang lebih erat antara semua pihak terkait.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN berhasil menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat, tetapi memerlukan penyesuaian dan dukungan lebih lanjut untuk mengatasi tantangan yang ada dan meningkatkan hasil yang dicapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hafizd, Jefik Zulfikar, 'Implementasi Peran Mahasiswa Sebagai Agent Of Change Melalui Karya Tulis Ilmiah', *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4.2 (2022), 175–84
- Jumiati, Eti, 'Kebijakan Moneter Sebagai Pengendali Inflasi Dan Nilai Tukar (Peran Bank Sentral)', *Jurnal Perbankan Syariah*, 2.1 (2022), 1–14
- Maryani, and Zainal Abidin, 'Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lumajang)', *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18.3 (2021), 392–405
- Masrik, H., 'Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Guna Meningkatkan Hasil Belajar Materi Menemukan Ide Bacaan Teks Di Smp', *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 3.2 (2019), 208-215
- Syaiful, Ahmad, 'Peran Mahasiswa Sebagai Agen Perubahan Di Masyarakat', *Journal of Instructional and Development Researches*, 3.1 (2023), 29–34
- Viona Patrisia, Niken, and Vina Rismayani, 'Peran Penting QRIS Dalam Sistem Pembayaran Terhadap Marketing Kewirausahaan', *Jurnal Abmas*, 23.1 (2023), 14–18
- Desa Sidoluhur. (2024). Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi. Desa Sidoluhur: Pemerintah Desa Sidoluhur